

## **The Influence of Teachers Creativity on Students' Learning Motivation in Class XI Students Competency Accounting and Financial Skills Competencies at SMK Negeri 1 Pangkep**

### **Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pangkep**

**MINAWATI**

Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar  
Jl. Raya Pendidikan Makassar  
Email : [Minawati575@gmail.com](mailto:Minawati575@gmail.com)

#### **SUMMARY**

*This research aimed to study the influence of teachers creativity on students' learning motivation in class XI students' competency accounting and financial skills competencies at SMK Negeri 1 Pangkep. The variable in this research was the teachers creativity as the independent variable and the students' learning motivation as the dependent variable. The population was all the students of class XI accounting skills program consisting of 98 students. The sampling technique used a saturated sample technique with a sample of as much population. The data were collected through questionnaires and documentation. The data analyzed using instrument test and hypothesis test with used SPSS 25 for windows. The instrument testing consists of the validity test and reliability test. Hypothesis testing consists of simple linear regression analysis, the correlation of pearson product moment analysis, the coefficient of determination and T-table test.*

*Based on the results of the analysis conducted, a simple linear regression equation model was obtained  $Y = 41,333 + 0,886X$  means teacher creativity had significantly influenced students' learning motivation which each addition of 1 value of the teacher creativity then the students' learning motivation has increased by 0,886. The result of the correlation of product moment (r) was obtained the r value 0,691 on interval 0,600-0,799 had strong relationship between teachers creativity and students' learning motivation. The result of the coefficient of determination ( $R^2$ ) earned value  $R^2 = 57,6\%$  means that the teachers creativity had a contribution to students' learning motivation by 57,6 percent and the rest 42,4 percent influenced by the other factors not researched. The result of the T-table test was obtained the significant value by  $0,000 < 0,05$  means that teachers creativity had significantly influenced students' learning motivation so that the hypothesis was accepted.*

**Keywords : Teachers Creativity, Students' Learning Motivation**

#### **RINGKASAN**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pangkep. Variabel dalam penelitian ini adalah kreativitas guru sebagai variabel bebas dan motivasi belajar sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa Kelas XI kompetensi keahlian akuntansi dan keuangan lembaga di SMK Negeri 1 Pangkep yang terdiri dari 98 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dengan sampel sebanyak jumlah populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen dan uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 25 for windows. Uji instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Sementara uji hipotesis terdiri dari analisis regresi linear sederhana, analisis korelasi pearson product moment, koefisien determinasi, dan uji-t.*

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka diperoleh model persamaan regresi linear sederhana  $Y' = 41,333 + 0,886X$  yang berarti kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa yang mana tiap penambahan 1 nilai kreativitas guru, maka nilai motivasi belajar siswa mengalami peningkatan 0,886. Dari hasil analisis korelasi *product moment* (r) diperoleh nilai  $r = 0,691$  yang berada pada interval 0,600-0,799 memiliki hubungan yang kuat antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa. Dari hasil analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai  $R^2 = 57,6\%$  yang berarti kreativitas guru memiliki kontribusi kepada motivasi belajar siswa sebesar 57,6 persen sedangkan sisanya 42,4 persen dipengaruhi oleh faktor lain. Sementara dari hasil analisis uji-t diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa, dengan demikian hipotesis diterima.

**Kata Kunci : Kreativitas Guru, Motivasi Belajar Siswa**

## A. Pendahuluan

Dalam dunia kependidikan, guru merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar. Hal ini didukung oleh pendapat Agung (2010:1) yang menegaskan bahwa “Guru merupakan ujung tombak berlangsungnya proses pembelajaran, sehingga memiliki peran yang penting, bahkan mendominasi proses transformasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pendidikan lainnya kepada peserta didik”. Salah satu ciri guru profesional ialah memiliki kreativitas. Dengan kreativitasnya ini, guru bisa menjadi sosok guru yang bisa berhasil dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan mampu berperan sebagai motivator dalam proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa. Peran sebagai motivator ini mewajibkan guru selalu aktif dan kreatif dalam memotivasi anak dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor intern yang mempengaruhi kebersihan belajar siswa adalah motivasi belajar.

Guru merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan, karena itu kreativitas

mutlak diperlukan dari para pendidik untuk mencapai tujuan belajar. Dengan adanya kreativitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan mampu memberikan motivasi untuk proses belajar siswa, sehingga proses pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh seluruh siswa. Berdasarkan uraian diatas guru diharapkan mampu memberikan motivasi kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini peneliti mengambil kreativitas guru sebagai salah satu cara untuk menggerakkan motivasi belajar siswa.

SMK Negeri 1 Pangkep merupakan salah satu sekolah yang berada di Sulawesi Selatan. Sekolah ini menerapkan satu kurikulum yaitu kurikulum 2013. Dengan pembagian jurusan yang terdiri atas enam jurusan yaitu, pemasaran, akuntansi, administrasi perkantoran, teknik komputer dan jaringan, multimedia, agrobisnis pengolahan hasil pertanian. Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di SMK Negeri 1

Pangkep khususnya pada siswa kelas XI Kompetensi keahlian akuntansi. Peneliti menemukan fakta bahwa kurangnya kreativitas guru berdampak langsung pada rendahnya motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat pada saat proses pembelajaran, siswa masih kurang semangat memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru yang disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dalam penggunaan media maupun metode pembelajaran. Hal tersebut didukung oleh pendapat Halimah (2008:40) yang menyatakan bahwa “Guru yang kreatif yakni guru yang memiliki daya cipta, misalnya dalam menciptakan metode, perangkat, media, dan muatan materi pelajaran, menentukan keberhasilan proses pembelajaran serta dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa

Kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Pangkep ?

## **B. Kajian Teori**

Supriadi (2014:74) berpendapat bahwa “Kreativitas guru adalah upaya maksimal dari tenaga pendidik untuk menemukan cara dan atau strategi pembelajaran yang baru yang bisa dikembangkan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan di setiap satuan pendidikan”.

Menurut Agung (2010:54), indikator kreativitas guru meliputi: 1) merancang dan menyiapkan bahan ajar/materi pembelajaran, 2) pengelolaan kelas, 3) pemanfaatan waktu, 4) penggunaan metode pembelajaran, 5) penggunaan media pembelajaran, 6) dan pengembangan evaluasi.

Iskandar (2009:181) mengemukakan bahwa “Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman”. Menurut Wahab (2015:128) motivasi belajar “Sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan

dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai”.

Menurut Uno (2017:23) indikator motivasi belajar yaitu, 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, 4) adanya penghargaan dalam belajar, 5) adanya kegiatan belajar yang menarik, dan 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

### C. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Pangkep. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Pangkep yang berjumlah 98 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan tsampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji instrument dan uji hipotesis.

### D. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil bahwa variabel kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Pangkep. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *SPSS 25,00 for windows*, hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan  $Y' = 41,333 + 0,886X$  penambahann satu nilai kreativitas guru, maka motivasi belajar siswa mengalami peningkatan 0,886. Hasil uji t diperoleh nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Pangkep. Sehingga hipotesis yang diajukan “diduga bahwa kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Pangkep” dapat diterima. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

keaktivitas guru memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar sebesar 57,6 persen sedangkan sisanya 42,4 persen dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kreativitas guru pada kelas XI kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep berada dalam kategori baik dengan persentase sebesar 74,84 persen. Meskipun demikian, masih terdapat tiga indikator yaitu merancang dan menyiapkan bahan ajar, pengelolaan kelas dan penggunaan media pembelajaran yang berada di bawah rata-rata persentase skor aktual walaupun dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif motivasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 1

Pangkep berada dalam kategori sangat baik dengan persentase sebesar 87,40 persen. Meskipun demikian, masih terdapat tiga indikator yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, dan adanya kegiatan yang menarik dalam belajar yang berada di bawah rata-rata persentase skor aktual walaupun dalam kategori baik.

3. Kreativitas guru berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XI kompetensi keahlian akuntansi di SMK Negeri 1 Pangkep.

### **Daftar Pustaka**

- Agung, I. (2010). Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Halimah, D. K. (2008). Bagaimana menjadi Guru Kreatif. Bandung: PT Pribumi Mekar
- Mulyasa, E. (2012). Menjadi Guru Professional. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Supriadi, D. (2014). Kreativitas, Kebudayaan dan Perkembangan Iptek. Bandung: Alfabeta.
- Uno, B. H. & Mohamad (2014). Belajar Dengan Pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik, Jakarta: Bumi Aksara
- Wahab, R. (2015). Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada